

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada ruas tol Pemalang - Batang yang dilakukan volume jam puncak pada ruas tol Pemalang – Batang Km 344 +750 jalur A dan Km 342 +800 jalur B pada pukul 17.00 – 18.00 WIB dengan nilai tingkat pelayanan B. Yang dimana tingkat pelayanan B artinya memiliki karakteristik Arus stabil tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas. Pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan. Kepadatan lalu lintas sedang karena hambatan internal lalu lintas meningkat. Pengguna lalu lintas memiliki kebebasan untuk memilih kecepatan, pindah jalur atau mendahului. Dan kecepatan aktual dengan menggunakan metode persentil 85 untuk mengetahui kecepatan kendaraan saat itu juga. Didapatkan hasil untuk ruas tol Km 344 +750 jalur A kecepatan kendaraan ringan (LV) mencapai 115 Km/jam dan untuk kendaraan berat (HV) mencapai 83 Km/jam. Sedangkan untuk ruas tol Km 342 +800 Jalur B kecepatan kendaraan ringan (LV) mencapai 101,75 Km/jam dan untuk kendaraan berat (HV) mencapai 59,75 Km/jam.
2. Masih terdapatnya pengemudi dari masing – masing arah yang memacu kendaraan tidak sesuai dengan batas kecepatan yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini Pada Km 344 +750 jalur A jumlah kendaraan ringan (LV) 79% yang mematuhi batas kecepatan 100 Km/jam di jalan tersebut, dan 21% tidak mematuhi rambu batas kecepatan atau melebihi batas kecepatan yaitu melebihi 100 Km/jam. Kendaraan berat (HV) 49% mematuhi batas kecepatan, dan 51% tidak mematuhi batas kecepatan atau kurang dari 60 Km/jam. Sedangkan untuk Km 342 +800 jalur B jumlah kendaraan ringan (LV) yang mematuhi batas kecepatan sebanyak 72% dan sebanyak 28% yang tidak mematuhi batas kecepatan yaitu melebihi batas kecepatan 100 Km/jam, sedangkan kendaraan berat (HV) yang mematuhi 52% dan sebanyak 48% tidak mematuhi batas kecepatan yaitu kurang dari 60 Km/jam. Dari persentase terlihat masih adanya kendaraan yang

melebihi batas kecepatan yang sudah ditetapkan pada ruas tol Pemalang - Batang.

3. Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya pemasangan rumble strip Yang diharapkan dapat mengurangi kecepatan dan menginformasikan kepada pengemudi untuk berhati – hati dalam berkendara, perlu adanya pemasangan WIM (*Weight In Motion*) untuk menertibkan para pengguna kendaraan barang agar mematuhi aturan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut serta dimensi kendaraan pada saat berlalu lintas, serta pemasangan *Speed Camera* berperan sebagai penegakan hukum untuk pengemudi yang terhubung dengan e-tilang.

V.2 Saran

1. Perlu adanya pemasangan perangkat manajemen kecepatan di ruas tol Pemalang – Batang untuk meningkatkan perhatian pengemudi yang melintas agar mematuhi batas kecepatan yang telah ditetapkan.
2. Perlu adanya sosialisasi tentang perangkat manajemen kecepatan dan resiko berkendara dengan kecepatan tinggi melebihi 100 Km/ jam dan tidak mencapai batas kecepatan rendah 60 Km/jam, serta penegakan hukum agar pengemudi mematuhi batas kecepatan yang telah ditetapkan.
3. Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian mengenai pola perilaku berlalu lintas saat pemasangan manajemen kecepatan agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan kendaraan oleh pengemudi.